

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Perilaku dan Keterampilan Sadari pada Wanita Usia Subur yang Berkunjung ke Pmb Utami Dewi di Cihideung Bogor Tahun 2023

Yasmin Raihanny<sup>1\*</sup>, Kuswati<sup>2</sup>, Agustina Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Indonesia Maju, Indonesia

\*[Yasminraihanny224@gmail.com](mailto:Yasminraihanny224@gmail.com)

Alamat: Jalan Harapan Nomor 50, Lenteng Agung  
Korespondensi penulis: [Yasminraihanny224@gmail.com](mailto:Yasminraihanny224@gmail.com)

**Abstract.** Health education is to change the knowledge, attitudes and skills of individuals or community groups in the health sector, promote and maintain healthy lifestyles, and be active in achieving optimal health. The aim of this research is to see the effect of breast cancer health education on knowledge, behavior and BSE skills in women of childbearing age who visit PMB Utami Dewi in Cihideung Bogor in 2023. This research method is to use a Quasi Experiment with a one group pretest posttest research design. So the sample in this study amounted to 30 respondents. This research instrument uses a questionnaire containing knowledge, behavior and skills regarding BSE. Based on the results of the paired sample t test, it shows a significance value of 0.000, so it can be concluded that breast cancer health education influences knowledge, behavior and awareness skills in women of childbearing age who visit Pmb Utami Dewi in Cihideung Bogor in 2023.

**Keywords:** Breast cancer, knowledge, behavior, awareness skills.

**Abstrak.** Pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan individu atau kelompok masyarakat di bidang kesehatan, mempromosikan dan mempertahankan pola hidup sehat, serta aktif dalam mencapai kesehatan yang optimal. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk melihat “pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara terhadap pengetahuan, perilaku, dan keterampilan SADARI pada Wanita usia subur yang berkunjung ke PMB Utami Dewi di Cihideung Bogor tahun 2023”. Metode Penelitian ini adalah menggunakan Quasi Eksperimen dengan design penelitian rancangan one group pretest posttest. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pengetahuan, perilaku, dan keterampilan mengenai SADARI. Berdasarkan hasil uji paired sample t test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa “pendidikan kesehatan kanker payudara berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023.

**Kata kunci:** Pendidikan Kesehatan, pengetahuan, perilaku, keterampilan sadari.

### 1. LATAR BELAKANG

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu langkah awal atau metode skrining yang dirancang untuk mengidentifikasi deteksi dini adanya tumor atau benjolan dada. Dengan melakukan SADARI secara rutin, kanker payudara dapat dideteksi secara dini dan umur penderita dapat diperpanjang (Permenkes, 2015). Kanker payudara berkembang ketika penggandaan sel-sel jaringan payudara yang tidak diatur menggantikan jaringan payudara di sekitarnya yang sehat. Kanker payudara dapat berkembang di lobulus, kelenjar penghasil susu, atau saluran yang membawa susu dari kelenjar ke puting susu. Selain itu, kanker payudara dapat timbul dari jaringan lemak atau ikat (Marlina, 2021).

Setiap tahun kejadian kanker payudara meningkat di seluruh dunia. Sesuai data GLOBOCAN (2020), kanker payudara merupakan penyebab paling umum dari kasus baru dengan perkiraan 2,3 juta kasus (11,7%) dan menempati urutan kelima secara global dalam hal kematian terkait kanker dengan 685.000 kematian. Di Indonesia, terjadi peningkatan kasus baru kanker payudara dari 396.914 menjadi 68.858 kasus (16,6%). Secara bersamaan, jumlah kematian meningkat menjadi sekitar 22.000, membenarkan angka yang sama: insiden 24,5% kasus baru dan kematian 15,5% dari 4,4 juta kematian terkait kanker (Desanti et al., 2020).

Pemerintah Indonesia telah membuat tingginya insiden kanker payudara menjadi perhatian utama. Bagian ini membahas tiga landasan kebijakan pencegahan kanker payudara nasional Indonesia: promosi kesehatan, deteksi dini, dan pengendalian kasus. Deteksi kanker payudara pada 80% wanita berusia antara 30 dan 50 tahun menjadi perhatian khusus untuk ketiga pilar ini. Empat puluh persen kasus didiagnosis pada Hari ke 1, 2, dan 90 sebelum memulai terapi (Nila Hayati, 2022). Dengan 4.141 kasus secara keseluruhan, termasuk 367 kasus di kota Bogor, Jawa Barat memiliki lebih banyak kasus kanker payudara dibandingkan Jawa Tengah atau wilayah Jawa lainnya (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Salah satu tindakan pencegahan untuk deteksi dini kanker payudara, wanita sebaiknya memulai pemeriksaan payudara sendiri (BSE) segera setelah mencapai usia reproduktif (Wijaya, 2022). Wanita harus memulai pemeriksaan payudara sendiri sekitar usia dua puluh tahun, memeriksanya sebulan sekali atau setiap tiga bulan, untuk mengetahui adanya kelainan lebih awal dan segera mendapatkan perawatan. BSE yang sering dapat membantu pasien hidup lebih lama dan menerima diagnosis dini kanker payudara (Olfa, 2013).

Pengetahuan adalah kumpulan fakta dan teori yang dapat diterapkan seseorang untuk mengatasi kesulitan dalam hidupnya. Data tersebut berasal dari pengalaman saya atau pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2016). Salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilakunya SADARI adalah pengetahuan (Angrainy, 2017). Pengetahuan yang rendah tentang SADARI menyebabkan sikap yang tidak mempedulikan upaya SADARI, sikap apatis terhadap inisiatif SADARI mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku yang merugikan identifikasi awal kanker payudara.

Kanker payudara dapat dicegah secara efektif pada wanita usia subur (WAS) dengan mempraktikkan perilaku SADARI. WUS adalah perempuan yang masih dalam rentang usia reproduktif (15-49), yang meliputi perempuan yang sudah menikah, lajang, dan janda yang masih mampu menjadi orang tua. Karena pasien bertanggung jawab atas sekitar 85% benjolan di dada, diagnosis BSE sangat penting (Banurea, 2017).

Keterampilan adalah jenis hasil belajar yang efektif dan kognitif yang lebih canggih yaitu mengetahui sesuatu. Keterampilan adalah pola perilaku atau modifikasi yang tersirat, yang artinya dimasukkan ke dalam aktivitas mental atau otak seseorang. Perilaku dan kemampuan BSE yang lebih baik dapat dihasilkan dari pendidikan kesehatan tentang BSE. Penelitian oleh Husna dkk. (2019) menunjukkan dampak substansial pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan petugas kesehatan (Husna & Handayani, 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara menggunakan kuesioner dan checklist untuk skrining SADARI pada 10 wanita usia subur yang mengikuti Praktek Kebidanan Mandiri (PMB) di U pada bulan Januari 2023. Dari 10 responden tersebut, terdapat 4 orang yang sudah mengetahui gambaran umum kanker payudara, 6 orang tidak tahu tentang kanker payudara. Untuk pengetahuan responden 5 responden masih memiliki pengetahuan yang kurang baik terkait dengan kanker payudara, dan pemeriksaan payudara sendiri 7 responden tidak tahu bagaimana melakukan SADARI dengan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena pentingnya SADARI bagi wanita yaitu tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Perilaku Dan Keterampilan Sadari Pada Wanita Usia Subur Yang Berkunjung Ke Pmb Utami Dewi Tahun 2023.”

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan metodologi "One group pretest post-test design" digunakan dalam penelitian ini. Sebuah proyek studi yang disebut One Group Pretest Posttest Design menawarkan pretest (pretest) sebelum intervensi dan posttest (posttest) setelah intervensi.

### **Populasi dan sampel**

Penelitian ini melibatkan wanita usia subur yang berkunjung ke PMB Utami Dewi pada tahun 2023. Maka, populasi yang di dapat penelitian ini berjumlah sebanyak 103 orang di PMB Utami Dewi. Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel menggunakan Rumus Federer yaitu :

$$“(t-1) (n-1) > 15”$$

Keterangan :

“t = jumlah kelompok”

“n = jumlah subjek per kelompok”

“(t-1) (n-1) > 15”

“(1-1) (n-1) > 15”

“(0) (n-1) > 15”

“n > 15”

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 15 responden, peneliti menambahkan 15 responden. Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden. Purposive sampling adalah strategi sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang diinginkan peneliti untuk subjek penelitian :

1. Kriteria Inklusi

- Pasien PMB Utami Dewi tahun 2023
- Wanita usia subur
- Bersedia menjadi sampel

2. Kriteria Eksklusi

- Bukan pasien PMB Utami Dewi Tahun 2023
- Pasien Utami dewi Wanita Usia Subur (Sakit)
- Tidak bersedia menjadi responden

Validitas dan reliabilitas data

Validitas penelitian merupakan derajat kesesuaian data dengan keadaan sebenarnya. Jika data valid, temuan studi kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam penyelesaian masalah dan diterapkan pada penelitian baru (Solimun et al., 2020). Uji validitas dilakukan untuk variabel pengetahuan, perilaku dan keterampilan SADARI dengan nilai  $R_{tabel}$  20 responden adala 0,444

1. Pengetahuan

Variabel pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang dinyatakan Valid dengan  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Berikut hasil uji validitas untuk Variabel pengetahuan  $R_{hitung}$  0,455-0,718 >  $R_{tabel}$  (0,444) maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

2. Perilaku

Variabel pengetahuan terdiri dari 17 pertanyaan yang dinyatakan valid dengan Rhitung > Rtabel. Berikut hasil uji validitas untuk Variabel perilaku Rhitung 0,456-0,875 > Rtabel (0,444) maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

### 3. Keterampilan SADARI

Variabel pengetahuan terdiri dari 7 pertanyaan yang dinyatakan valid dengan Rhitung > Rtabel. Berikut hasil uji validitas untuk Variabel keterampilan SADARI Rhitung 0,467-0,696 > Rtabel (0,444) maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

#### Analisis data

##### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis data di mana setiap variabel diperiksa secara terpisah, tanpa mengacu pada variabel lain. Untuk mengkarakterisasi keadaan dari fenomena yang diteliti, analisis univariat juga sering disebut sebagai analisis deskriptif atau statistik deskriptif (Putra, 2015). Variabel yang dianalisis univariat antara lain pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke PMB Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023.

##### 2. Analisis Bivariat

###### a. Uji Normalitas

Sebelum melanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya, diperlukan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai GIS kurang dari 50, uji Shapiro-Wilk adalah uji kenormalan yang andal dan valid yang dapat diterapkan pada kumpulan sampel yang lebih rendah. Jika data memiliki kolom Shapiro-Wilk >0,05, maka dianggap terdistribusi secara teratur.

###### b. Uji Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menunjukkan bagaimana satu variabel independen dan satu variabel dependen saling terkait. Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji variasi pengetahuan, perilaku, dan kemampuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan kanker. Jika data terdistribusi normal, statistik yang digunakan adalah uji-t berpasangan dan uji sederhana berpasangan. Uji statistik diubah berdasarkan temuan uji normalitas data. Uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ) merupakan statistik yang digunakan jika data tidak terdistribusi secara teratur. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  dalam pengujian ini adalah :

1. “Bila nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan

sadari pada wanita usia subur yang berkunjung Ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor tahun 2023.”

2. “Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung Ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor tahun 2023.”

Persetujuan Etik

“Keterangan Layak Etik dengan No.6976/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/X/2023 dengan nama peneliti Yasmin Raihanny dinyatakan telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan.”

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor dan telah dilaksanakan selama 14 hari dimulai pada tanggal 1 Oktober – 20 Oktober 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Seluruh responden diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan kanker dengan media poster dan video dengan durasi 15-30 menit.

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara

Pengetahuan	N	Mean
Pre test	30	6,40
Post test	30	8,10

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan nilai mean pretest yaitu 6,40 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 8,10.

Tabel 2

Tingkat perilaku sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara

Perilaku	N	Mean
Pre test	30	8,80
Post test	30	13,77

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada perilaku nilai mean pretest yaitu 8,80 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 13,77.

Tabel 3  
Tingkat keterampilan sadari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara

Perilaku	N	Mean
Pre test	30	9,17
Post test	30	15,70

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan sadari nilai mean pretest yaitu 9,17 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 15,70.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023.” Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan uji shapiro wilk untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian untuk analisa hasil menggunakan Paired t test.

Tabel 4  
Uji Normalitas Shapiro wilk

	N	Sig. (2-tailed)
Pre test pengetahuan	30	0,065
Post test pengetahuan	30	0,052
Pre test perilaku	30	0,174
Post test perilaku	30	0,056
Pre test keterampilan sadari	30	0,093
Post test keterampilan sadari	20	0,052

Sumber : Olah data SPSS

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui lembar kuisisioner yang dilakukan kepada responden dilakukan uji normalitas. Hasilnya diperoleh bahwa data yang ada berdistribusi normal dengan nilai sig  $>0,05$  ditunjukkan variabel pengetahuan dengan nilai signifikansi sebelum penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,065 dan sesudah penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,052. Variabel perilaku dengan nilai

signifikansi sebelum penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,174 dan sesudah penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,056. Variabel keterampilan sadari dengan nilai signifikansi sebelum penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,093 dan sesudah penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,052.

Tabel 5  
Uji Paired Sample Test

	Mean rank	SD	Sig. (2-tailed)
Pre test pengetahuan – Post test Pengetahuan	1.700	1.822	0.000
Pre test perilaku – Post test Perilaku	4.967	1.426	0.000
Pre test Keterampilan SADARI – Post test Keterampilan SADARI	6.533	1.655	0.000

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil uji paired sample t test menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan kanker payudara berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023.

#### 4. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan kanker payudara.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan nilai mean pretest yaitu 6,40 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 8,10. Pengetahuan adalah hasil diketahui, dan ini terjadi setelah kinerja penginderaan objek oleh orang tersebut. Indera manusia-yaitu, penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan sentuhan—digunakan untuk penginderaan ini. sebanding dengan pengetahuan yang telah dipelajari manusia melalui mata dan pendengarannya (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfiyah (2018) yang menyebutkan bahwa hasilnya adalah perubahan dalam pengetahuan perawatan kesehatan. Besarnya promosi kesehatan yang dilakukan desa akan meningkat seiring bertambahnya pengetahuan kader, khususnya di bidang pencegahan kanker payudara perempuan. Studi ini mendukung penelitian Luciana (2023), yang menemukan bahwa pengetahuan BSE rata-rata remaja putri sebelum usia

69,04 konsisten dengan penelitian ini. Setelah 84,27, pengetahuan rata-rata remaja putri tentang BSE.

Menurut asumsi peneliti adalah seseorang dapat memperoleh pengetahuan baik secara spontan maupun melalui intervensi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wanita subur yang memiliki pengetahuan yang baik lebih cenderung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin baik perilaku dan sikapnya, terutama dalam hal masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

b. Perilaku antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan kanker payudara.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada perilaku nilai mean pretest yaitu 8,80 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 13,77. Perilaku sadari adalah respon seseorang atau organisme terhadap penyakit dan rangsangan yang berhubungan dengan penyakit, sistem kesehatan, makanan dan lingkungan. Dalam perilaku sadari, masalah pembentukan dan perubahan perilaku menjadi penting (Notoatmodjo, 2014. Sinaga dkk, 2017). Perilaku yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan kesehatannya dan mengurangi risiko terkena kanker. Perilaku ini dapat diubah melalui pendidikan kesehatan kanker, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu dalam menjaga kesehatannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifiani (2021) dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan sikap dan perilaku deteksi dini kanker payudara” menyebutkan bahwa perilaku responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dimana untuk nilai pre test perilaku yaitu mean 56,79, sedangkan nilai minimum post test perilaku yaitu mean 91,10. Ketika diberikan penyuluhan kesehatan seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilaku orang tersebut terhadap SADARI.

Menurut asumsi peneliti adalah Media, konteks sosial, tempat kerja, ekonomi, lembaga pendidikan, dan organisasi keagamaan semuanya dapat berdampak pada perilaku. Sebaliknya, perilaku negatif dipicu oleh ketidaktahuan dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap informasi terkait pencegahan kanker payudara sehingga menimbulkan rasa tidak berbuat. Para peneliti berpendapat bahwa perilaku positif berkaitan karena wanita usia subur mendapatkan informasi dari hasil keingintahuannya dan memahami informasi tersebut sehingga mereka merangsang diri untuk berpikir positif. apa pun yang dikombinasikan dengan pengabaian terhadap diri sendiri.

c. Keterampilan antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan kanker payudara.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan sadari nilai mean pretest yaitu 9,17 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 15,70. Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan bergerak dari yang teramat sederhana ke yang sangat kompleks (Winarti & Munawaroh, 2019).

Meningkatkan pengetahuan seseorang dimulai dengan menerima pendidikan kesehatan, terutama bagi remaja. Di antara banyak hal yang dapat diajarkan pendidikan kesehatan kepada remaja adalah bagaimana cara memeriksa payudaranya sendiri. Landasan yang kuat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, keluarga, dan individu akan disediakan oleh pendidikan kesehatan yang efektif. Dinyatakan berbeda, salah satu faktor yang secara langsung mempengaruhi hasil Perawatan Positif adalah pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri penting karena dapat dengan sengaja menurunkan jumlah wanita yang terkena kanker payudara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aseri (2023) dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan tentang sadari terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan wanita usia subur di Desa Silvarahayu” perbedaan yang begitu besar terkait keterampilan responden tentang Sadari. Hasil pretest menunjukkan keterampilan responden pada kategori kurang sebanyak 30 responden (100%). Sedangkan untuk hasil posttest keterampilan sebanyak 23 responden pada kategori keterampilan baik (78%).

Asumsi Peneliti tentang keterampilan adalah sebuah proses pengulangan tindakan atau kegiatan yang bertujuan menguasai. Dalam penelitian ini pemberian informasi Sadari sekaligus praktek bertujuan agar WUS dapat melakukan Sadari dirumah secara rutin. Media leaflet hanya menjembatani para WUS untuk tetap melakukan Sadari. Pengulangan perilaku Sadari akan menghasilkan keterampilan yang baik dan sesuai dengan prosedur pemeriksaan.

d. Pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara, pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji paired sample t test menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi < 0,05 dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan kanker payudara berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023.

Pendidikan kesehatan merupakan peningkatan kesehatan dengan menyebarluaskan dan mengenalkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur (WUS) untuk

mendeteksi penyakit atau kelainan payudara. Pendidikan merupakan upaya peningkatan kesehatan, dengan menyebarkan dan mengenalkan kesehatan sebagai pencegahan penyakit, terutama pada pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) agar masyarakat menyadari perlunya SADARI untuk pendeteksian secara dini kanker payudara.

Faktor paling krusial yang dapat membujuk wanita untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai perilaku pencegahan kanker payudara adalah kesadaran akan perilaku pencegahan kanker payudara. Dengan meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan, pendidikan kesehatan dapat membantu pasien mengelola kanker payudara mereka (Arlyana Hikmanti, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nia Kurniati yang berjudul “pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara dengan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat” menyebutkan bahwa nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti informasi yang diberikan tentang kanker payudara dalam pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah intervensi berbeda secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nia Kurniati yang berjudul “pengaruh pendidikan kesehatan kanker payudara dengan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat” menyebutkan bahwa Wanita usia subur memiliki sikap yang sangat berbeda terhadap kanker payudara sebelum dan sesudah menerima pendidikan kesehatan tentang penyakit tersebut, terbukti dengan nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lini Hastuti (2020) berjudul “metode demonstrasi sadari terhadap kemampuan melakukan sadari pada wanita usia subur” yang menyebutkan bahwa antara pretest dan posttest, kapasitas untuk mempraktikkan BSE dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan kesehatan yang dikombinasikan dengan teknik pelestarian.

Menurut asumsi peneliti, pendidikan kesehatan adalah salah satu cara untuk mendapatkan lebih banyak informasi. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan kemampuan masyarakat atau kelompok dalam bidang kesehatan. Mendorong dan menjunjung tinggi perilaku sehat, dan berpartisipasi aktif dalam inisiatif untuk mencapai tingkat kesehatan setinggi mungkin. Informasi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan responden. Materi pelatihan meliputi pamflet, presentasi audiovisual tentang nilai skrining kanker payudara dini, dan alat peraga payudara wanita.

## **5. KESIMPULAN**

- a. Pengetahuan nilai mean pretest yaitu 6,40 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 8,10.
- b. Perilaku nilai mean pretest yaitu 8,80 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 13,77.
- c. Keterampilan sadari nilai mean pretest yaitu 9,17 sedangkan nilai mean pada posttest mengalami peningkatan yaitu 15,70.
- d. Hasil uji paired sample t test menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan kanker payudara berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke pmb utami dewi di cihideung bogor tahun 2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Smp. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131–139. <https://doi.org/10.17509/Jpki.V4i2.10443>
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/Jen.V2i2.1766>
- Arlyana Hikmanti, D. F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Dan Periksa Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan, Persepsi, Dan Keterampilan Ibu Kanker Payudara Dan Periksa Payudara Sendiri. *Viva Medika*, 11, 1–7.
- Aseri, N. F. W., Nulhakim, L., & Siregar, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Wanita Usia Subur Di Desa Silva Rahayu Tahun 2023. *Aspiration Of Health Journal*, 1(4), 618–628. <https://doi.org/10.55681/Aohj.V1i4.226>
- Banurea. (2017). *Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Sadari Pada Mahasiwi Stikes Kupang*. Universitas Udayana.
- Desanti, O. I., Sunarsih, I., & Supriyati. (2020). Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kota Semarang, Jawa Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26(3), 152–161.
- Husna, P. H., & Handayani, S. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Ditinjau Dari Tingkat Keterampilan Dan Perilaku Sadari. *The 7th University Research Colloquium*, 477–481.
- Kementrian Kesehatan Ri. (2020). *Pusat Data Informasi : Bulan Peduli Kanker Payudara*.
- Latifiani, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021 (Profesi Ners Xxiii)*,

102–110. <https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/12415>

Olfa, Y. (2013). *Kanker Payudara Dan Sadari*. Nuha Medika.

Putra, I. B. (2015). Teori Metode Peneitian. *Jurnal Keperawatan*, 5(6), 71–86.

Soekidjo Notoatmodjo. (2016). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Solimun, Armanu, & Aar., F. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkapkan Novelty Dan Memenuhi Validitas Penelitian)*.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Cv Alfabeta.

Wijaya, P., & Sipayung, R. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri Stikes Pelita Ilmu Depok 2022*. 1–7.